

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya penelitian yang langsung berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data real. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian regresi linier sederhana. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penelitian statistik dan meramalkan hasilnya. Bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang di maksud.¹ Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa IAI-Tribakti Kediri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti Kediri fakultas dakwah yang berjumlah 289 orang.

¹ Subana, Moersetyo Rahadi, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.

² Sugiyono, *Sistematika Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2000), h. 55.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, kemudian ketetapan yang akan diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa untuk sekedar perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³

Dalam penelitian yang akan dilakukan, ditetapkan bahwa sample yang akan digunakan adalah 20% dari mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti Kediri dengan jumlah 58 orang dari populasi sebanyak 289 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti Tahun Akademik 2021-2022

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1.	II	76
2.	IV	87
3.	VI	82
4.	VIII	44
5.	Jumlah	289

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Semester	Jumlah	Presentase	Sampel
1.	II	76	20%	15
2.	IV	87	20%	18
3.	VI	82	20%	16
4.	VIII	44	20%	9
	Jumlah	289		58

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 72.

3. Teknik Pengambilan sampel penelitian populasi

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (teknik sampel acak sederhana). Kasmadi dan Sunariah berpendapat bahwa “teknik *simple random sampling* yaitu teknik *sampling* sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variable penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrument yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel).⁴ Dalam penelitian ini instrument (pengumpulan data) yang digunakan adalah angket. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dikembangkan berdasarkan atas teori manajemen yang relevan dalam masing-masing variable penelitian.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan skala likert agar mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar yang dimiliki subjek. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum menyusun butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen.

⁴ Febrinanawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal of Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. VII, 1 (Januari-Juni 2018), h. 17.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala efikasi diri dan motivasi belajar.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Respon Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala *Self Efficacy*

Penyusunan pengumpulan data dimulai dengan membuat kisi-kisi instrument *self efficacy* berdasarkan karakteristik dari Bandura yang terdiri dari 3 aspek yaitu: tingkat kesulitan tugas (*level*), kekuatan (*strength*), generalisasi (*generality*).

Selanjutnya dari aspek-aspek diatas diperinci lagi dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui:

Table 3.4 Blue Print dan sebaran item-item *Self Efficacy*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	<i>Level</i> (tingkat n)	- Sikap terhadap beban dan	1. Semakin sulit soal atau tugas yang diberikan, saya yakin	1. Saya menghindari soal yang terlalu sulit dan tidak mengerjakannya

		kesulitan tugas.	bisa menyelesaikannya	
		- Kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas	2. Saya yakin bisa menyelesaikan tugas sebanyak apapun yang diberikan dosen	2. Saya merasa malas ketika harus mengerjakan banyak tugas
			3. Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman	3. Saya merasa tidak bisa mengerjakan soal yang terlalu sulit
			4. Saya merasa bisa mengerjakan tugas sesulit apapun itu	4. Semakin sulit tugas yang diberikan, maka saya semakin bingung.
2	<i>Strength (kekuatan)</i>	- Kuatnya keyakinan mengerjakan tugas	5. Saya merasa mampu menyelesaikan tugas walau tanpa bantuan teman	14. Saya merasa ragu untuk mengerjakan soal tanpa dibimbing guru terlebih dahulu
		- Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	10. Saya yakin mendapat nilai ujian yang baik karena saya mengerjakannya dengan teliti.	15. Saya berhenti mengerjakan tugas saat saya menemui tugas yang tidak bisa saya kerjakan
			11. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya	-
			12. Saya terus mengerjakan soal yang sulit dikerjakan sampai saya bisa	-

			13. Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas, saya tidak mudah menyerah untuk berusaha mencari cara mengerjakannya	-
3.	Generalisasi	- Kemampuan menguasai berbagai tugas	16. Saya mampu memahami setiap materi yang diajarkan dosen	19. Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit
			17. Saya mampu mengerjakan setiap tugas yang sulit dari dosen statistik	20. Saya kesulitan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan karena terlalu banyak
			18. Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena membuat saya tertantang	-

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Self Efficacy*

No.	Nomor Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel} (N=30, \alpha=5\%)$	Keterangan
1.	Item 1	0,703	0,631	Valid
2.	Item 2	0,606	0,631	Valid
3.	Item 3	0,605	0,631	Valid
4.	Item 4	0,609	0,631	Valid
5.	Item 5	0,760	0,631	Valid
6.	Item 6	0,711	0,631	Valid
7.	Item 7	0,609	0,631	Valid
8.	Item 8	0,678	0,631	Valid
9.	Item 9	0,781	0,631	Valid
10.	Item 10	0,630	0,631	Valid
11.	Item 11	0,569	0,631	Valid
12.	Item 12	0,731	0,631	Valid
13.	Item 13	0,752	0,631	Valid
14.	Item 14	0,715	0,631	Valid
15.	Item 15	0,627	0,631	Valid

No.	Nomor Item Soal	r _{hitung}	r _{tabel} (N=30, a=5%)	Keterangan
16.	Item 16	0,549	0,631	Valid
17.	Item 17	0,543	0,631	Valid
18.	Item 18	0,826	0,631	Valid
19.	Item 19	0,785	0,631	Valid
20.	Item 20	0,583	0,631	Valid

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel *self efficacy* (X1) dapat dinyatakan valid karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel efikasi diri mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel *Self Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

2. Skala Motivasi Belajar

Skala yang digunakan untuk mengukur variable motivasi belajar adalah sakala motivasi belajar menurut Suntrock yang mana didalamnya terdapat dua aspek yaitu, ekstrinsik dan intrinsik. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diperinci lagi dalam indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang menjadi bagian dari indikator, jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut ini adalah tabel yang telah diketahui.

Tabel 3.7 Blue Print dan sebaran item-item Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Motivasi Intrinsik	- Mampu menentukan pilihan	1. Saya sadar akan hal-hal yang bisa mempengaruhi saya dan yang mana saja yang penting bagi saya. 2. Saya mempunyai harapan/keinginan yang tinggi untuk sukses	-
		- Mampu menentukan pilihan	3. Saya termotivasi untuk belajar karena ingin menjadi orang sukses	
		- Pengalaman optimal	4. Saya mempunyai banyak pengalaman dalam hidup	-
		- Atribusi	5. Saya memutuskan bahwa prestasi ada jika kita berusaha	6. Kecemasan atau emosi lainnya menghalangi motivasi saya
		- Mampu menempatkan diri	-	7. Saya lebih cenderung putus asa dari pada memperjuangkannya terlebih dahulu
		- Bisa mengatur diri sendiri	8. Saya selalu menentukan, merencanakan dan memonitor suatu tujuan yang ingin saya capai	11. Saya tidak mengatur waktu dan kebutuhan dengan baik
			9. Saya menetapkan tujuan yang spesifik,	-

			terpusat dan menantang	
			10. Saya belajar dari kesalahan untuk meningkatkan keberhasilan dimasa depan	-
		- Mempunyai keyakinan mampu menyelesaikan tugas	12. Saya mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan yang saya miliki	-
2.	Motivasi ekstrinsik	- Dukungan dari orang sekitar	13. Ketika saya ujian orang tua saya selalu memberikan semangat	14. Meskipun akan menghadapi ujian, orang tua tidak memberikan semangat sehingga saya tidak bersemangat untuk belajar
		- Pemberian reward atas pencapaian	15. Sebuah hadiah membuat saya semangat untuk belajar	16. Meskipun nilai saya bagus, orang tua saya tidak pernah memberikan apa-apa sehingga membuat saya malas untuk belajar
			17. Saya diajak berlibur ketika mendapat nilai bagus, sehingga membuat saya lebih giat lagi dalam belajar	-

	- Hubungan timbal balik sesama manusia	18.Saya mempunyai hubungan yang positif dengan teman-teman saya, sehingga menjadikan salah satu pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar	19. Saya tidak terlalu akrab dengan teman-teman sehingga tidak ada yang mempengaruhi saya untuk giat belajar
		20.Saya berteman baik dengan banyak orang sehingga dapat membuat saya bersemangat belajar	21. Hubungan saya dengan keluarga kurang baik sehingga tidak ada yang memotivasi saya untuk belajar dengan giat
			22. Saya mengalami kesulitan dalam suatu pelajaran namun tidak ada yang membantu

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel} (N=30, $\alpha=5\%$)	Keterangan
1.	Item 1	0,552	0,631	Valid
2.	Item 2	0,488	0,631	Valid
3.	Item 3	0,445	0,631	Valid
4.	Item 4	0,445	0,631	Valid
5.	Item 5	0,564	0,631	Valid
6.	Item 6	0,422	0,631	Valid
7.	Item 7	0,501	0,631	Valid
8.	Item 8	0,553	0,631	Valid
9.	Item 9	0,637	0,631	Valid
10.	Item 10	0,621	0,631	Valid
11.	Item 11	0,533	0,631	Valid

No	Nomor Item Soal	r _{hitung}	r _{tabel} (N=30,a=5%)	Keterangan
12.	Item 12	0,674	0,631	Valid
13.	Item 13	0,742	0,631	Valid
14.	Item 14	0,613	0,631	Valid
15.	Item 15	0,625	0,631	Valid
16.	Item 16	0,500	0,631	Valid
17.	Item 17	0,417	0,631	Valid
18.	Item 18	0,763	0,631	Valid
19.	Item 19	0,711	0,631	Valid
20.	Item 20	0,622	0,631	Valid
21.	Item 21	0,568	0,631	Valid
22.	Item 22	0,547	0,631	Valid

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel motivasi belajar (X2) dapat dinyatakan valid karena soal-soal pernyataan memiliki r_{hitung} > r_{tabel}. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel motivasi belajar mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabel Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	22

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara menyerahkan atau mengirim daftar pernyataan/pertanyaan untuk diisi oleh responden. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai seberapa besar pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti Kediri dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti Kediri.

2. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mencari informasi tentang apa saja kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang akan diteliti dengan menggunakan seluruh alat indra supaya mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti Kediri serta mengetahui kondisi yang sedang terjadi untuk membuktikan tentang kebenaran pada penelitian ini. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa Psikologi IAI-Tribakti ada yang memiliki *self efficacy* rendah dan ada juga yang tinggi. Sebagaimana ungkapan mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti yang mengatakan "saya merasa optimis dengan apa saja yang akan saya kerjakan, seperti tugas kampus dan tugas diasrama yang mana banyak keterbatasannya, karna saya meyakini kemampuan yang saya miliki dan juga tujuan yang akan saya capai" dan juga "terkadang saya suka mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, karna disisi lain dipondok/asramapun banyak tugas yang harus saya kerjakan seperti mengaji atau hafalan".

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, yang mana jawaban-jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan yang diberikan akan dicatat atau direkam oleh peneliti. Teknik wawancara ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti dengan mahasiswa Psikologi Islam IAI-Tribakti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian, serta bukti otentik terkait penelitian ini untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari metode-metode yang lain. Jadi peneliti akan mengambil sumber penelitian atau objek dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, video atau karya monumental atau sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

orang lain.⁵ Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh *sekf efficacy* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Psikologi Islam di IAI-Tribakti Kediri menggunakan metode statistik karena datanya berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan.

Dalam hal ini berdasarkan hipotesis yang akan diuji peneliti menggunakan teknik analisis regresi-linear sederhana yang merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh sebab akibat antara variabel faktor penyebab X terhadap variabel akibatnya Y. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *response*. Dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 26*.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variable terikat)

X = Variabel independen (variable bebas)

a = Konstanta (niali dari Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 335.

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisa, untuk menyederhanakan data dipakai ilmu statistik. Analisis yang digunakan secara garis besar meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, data yang didapat dari teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Editing, pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan.
3. Codeting, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas data yang dianalisis.
4. Tabulasi, penempatan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis.
5. Analisis dari penelitian (menghubungkan antara koefisien dengan r pada tabel) untuk diambil kesimpulan.

